BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI SISWA DENGAN METODE QUR'ANIC POWER DI MAN YOGYAKARTA I



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)

Oleh:

Nuryo Handoko NIM. 11220044

Pembimbing:

Slamet, S.Ag,M.Si NIP. 19691214 199803 1 002

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Nuryo Handoko

NIM

: 11220044

Judul Skripsi : Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Merngembangkan Potensi Diri Siswa Dengan Metode *Qur'anic Power* di MAN Yogyakarta I

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi

A. Said Hasan Basri, S Psi., M. Si.

NIP 19750427 200801 1 008

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Pembimbing

Slamet, S.Ag., M.Si.

NIP. 19691214 199803 1 002

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

Email:bkijogja@yahoo.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B- 008 /UIN.02/DD/PP.009/12/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI SISWA DENGAN METODE OUR'ANIC POWER DI MAN YOGYAKARTA I Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama

: Nuryo Hnadoko

Nomor Induk Mahasiswa

: 11220044

Telah dimunagosahkan pada: Selasa, 1 November 2016

Nilai Munaqosah

: (A/B)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

> TIM MUNAQOSAH Ketua Sidang/Penguji I,

Slamet, S.AG., M.Si.

NIP. 19691214 199803 1 002

Muhammad Hafiun, M.Pd

NIP. 19620520 198903 1 002

Pengui

Penguji III,

Nailul Falah, S. Ag., M.Si.

NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 29 Desember 2016

Dekan,

r. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nuryo Handoko

NIM

:11220044

Jurusan

: Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas

: Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Upaya Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa Dengan Metode *Quranic Power* di MAN Yogyakarta 1 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulisannya sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

ang menyatakan,

uryo Handoko

11220044

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis Persembahkan Kepada:

- > Orang tua tercinta, Muhkerto Raharjo dan Sri Rustini
- Almamater tercinta Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

"Barang siapa meniti jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah SWT akan mempermudah baginya jalan menuju surga.

(H.R. Ahmad)." *



 $^{^{\}ast}$ Mukhlisul Fatih, 100 hadist pilihan mahfudhot ayat tematik dan terjamah lafdziyah, (Yogyakarta: OVAL Bedukan, 2016).

KATA PENGANTAR

بِسْمِاللهِالرَّحْمنِالرَّحِيْمِ

Pujisyukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi, Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dalam jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis sadar bahwa sepenuhnya penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi, M.Si. Selaku ketua program studi dan Bapak Nailul Falah, S.Ag, M. Si. Selaku Sekretaris program studiBimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran

- untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
- 5. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bapak dan Ibu Dosen serta semua karyawan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 7. Bapak Drs. H. Suharto selaku kepala Madrasah MAN Yogyakarta 1, Bapak H Mulyadi. S.Pd. Ma. Bapak Drs. R Khamdan Jauhari, Ibu Isni Lestari, S. Pd.,dan Ibu Farah Husna, M. Pd. selaku guru BK yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi selama penulis melakukan penelitian, dan semua guru dan karyawan MAN Yogyakarta I
- 8. Kepada sahabat-sahabatku, Yudis Setiawan, Andi Setiawan selalu memberi semangat dan do'a serta persaingan kita dalam mengerjakan Skripsi bersama.
- Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tiada ucapan terindah yang bias penulis sampaikan, kecuali rasa terimakasih yang takterkira.Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu sudikiranya kepada pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun guna penyusunan karya-karya yang lain. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin....

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Penulis,

Nuryo Handoko NIM 1122044

ABSTRAK

NURYO HANDOKO. "Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa Dengan Metode *Qur'anic Power* Di MAN Yogyakarta I". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Falkutas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh setiap manusia itu dilahirkan di dunia ini pasti diberkahi oleh potensi dan bakat. Oleh karena itu potensi dan bakat yang dimiliki tentunya harus diasah dan dikembangkan. Oleh sebab itu bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta I mempunyai program dalam upaya mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dan banyaknya siswa yang dengan suka rela datang untuk berkonsultasi ke ruang bimbingan dan konseling guna mendapatkan bimbingan cara mengetahui potensi dan cara mengembangkan potensi yang ia miliki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai upaya yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling dalam membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan metode *Qur'anic Power*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan berorientasi pada pendekatan desktriptif kualitatif. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa MAN Yogyakarta I. Sedangkan Obyek dari penelitian ini adalah upaya atau usaha yang dilakukan oleh mengembangkan potensi siswa metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokomentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya bimbingan dan konseling dalam membantu siswa untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dengan metode *Qur'anic power* adalah melaksanakan program-program yang yang diaplikasikan dalam metode langsung yang meliputi metode individual, metode bimbingan kelompok, dan tindak lanjut. Metode individual tersendiri meliputi : penempatan jurusan, penyaluran pada ekstrakurlikuler, bimbingan *qur'anic power*. Sedangkan metode bimbingan kelompok tersendiri meliputi: bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Sedangkan evaluasi dan tindak lanjut meliputi : penilaian segera, penilaian jangka pendek, dan penilaian jangka panjang.

Kata kunci: Bimbingan dan Konseling, Potensi diri, *Our'anic Power*.

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL	. i
SURAT I	PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT I	PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT I	PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAM	AN PERSEMBAHAN	v
KATA Pl	ENGANTARv	'ii
ABSTRA	AK	X
DAFTAR	R ISI	хi
DAFTAR	R TABELxi	iii
BAB I P	ENDAHULUAN	1
A.	Penegasan Judul	1
B.	Latar Belakang	
C.	Rumusan Masalah	8
D.	Tujuan Penelitian	8
E.	Kegunaan Penelitian	
F.	Tinjauan Pustaka	9
G.	Kerangka Teoritik	.2
Н.	Metode Penelitian	Ю
BAB II(GAMBARAN UMUM BK MAN YOGYAKARTA 1	18
A.	Profil MAN Yogyakarta 1	18
В.	Profil BK di MAN Yogyakarta 15	55

BAB	II	I METODI	E BIN	MBINGAN	DAN	KONSELING	3 I	DALAM
	N	MENGEMBANG	KAN	POTENSI	DIRI	SISWA	DI	MAN
	Y	YOGYAKARTA	1	•••••	•••••		•••••	66
A	4 .	Metode Individu	al	•••••			•••••	71
I	3.	Bimbingan Kelo	mpok				•••••	74
BAB I	VF	PENUTUP						81
		Kesimpulan						
I	3.	Saran						82
(C.	Penutup					•••••	82
DAFT	AR	PUSTAKA						84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi	MAN Yogyakarta 1	54
Tabel 2 : Struktur Organisasi	Pelayanan Bimbingan dan Konseling	56



BABI

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menegaskan maksud dari judul skripsi yang berjudul "Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa Dengan Metode Qur'anic Power Di MAN Yogyakarta I" maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan secara bahasa berarti menunjukkan, menentukan, mengatur, mengemudikan, memimpin, mengadakan, mengintruksikan, memberisaran, dan mengatur. Sedangkan secara istilah bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok seseorang dalam menghidari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya agar seseorang tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹

Sedangkan konseling secara bahasa dari kata *counsel* yang berarti menasehati atau menganjurkan kepada seseorang secara *face to face*. Jadi kata counseling dapat diartikan pemberian anjuran kepada seseorang secara *face to face*. Sedangkan secara istilah konseling adalah proses

¹ Bimo Walgito, *Pengatar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm .4.

²Tidjan SU, dkk, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. (Yogyakarta: UPP IKIP, 1993), hlm.7.

yang terjadi dalam hubungan tatap muka antara seeorang yang terganggu karena masalah-masalah yang tidak dapat diatasi sendiri.³

2. Mengembangkan Potensi Diri Siswa

Mengembangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan menjadikan maju atau menjadikan besar.⁴ Sedangkan potensi menurut Sri Habasi dalam buku "*Bimbingan dan Konseling kelas XI*" adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik.⁵

Potensi diri sering juga disebut dengan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.⁶ Potensi diri seringkali dikaitkan dengan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan bakat adalah memperkenalkan suatu kondisi yang menunjukkan potensi seseorang untuk mengembangkan kecakapannya dalam suatu bidang tertentu.⁷ Sedangkan siswa adalah

³Prayetno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm.100.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta, balai pustaka), hlm 901.

⁵Habasi, Sri, *Bimbingan & konseling SMA Kelas XI* (Jakarta: Grasindo, 2005). hlm. 2.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta). hlm. 104.

⁷Dewa Ketut Sukardi. *Analisis Tes Psikologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 106.

siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.⁸ Adapun maksud dari mengembangkan potensi diri siswa disini adalah upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh siswa.

3. Metode *Qur'anic Power*

Kata metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai (Ilmu Pengetahuan), cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Qur'anic power adalah konsep juz berbasis hitungan. ¹⁰ Maksud dari konsep juz berbasis hitungan di sini adalah membaca potensi manusia berbasis Al-Qur'an dengan cara menghitung tanggal, bulan, dan tahun lahir dengan rumus tertentu sehingga ditemukan juz yang melandasi.

Adapun yang dimaksud metode *qur'anic power* di sini adalah cara yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengembangkan potensi siswa dengan berdasarkan hasil perhitungan tanggal, bulan ,dan tahun lahir.

4. MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal dan setara dengan sekolah lanjut tingkat atas, dibawah

⁸Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 11.

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan , *kamus besar bahasa indonesia*, (Jakarta, balai pustaka), hlm 580-581.

¹⁰Agus Suryaman, *Qur'anic Power*, (Jakarta: Qipresa, 2008), hlm. 12.

naungan Departemen Agama yang beralamat di Jl. C Simanjuntak No 60 Yogyakarta. MAN Yogyakarta I merupakan madrasah unggulan di Yogyakarta.

Berdasarkan pengertian istilah-istilah yang dimaksud secara keseluruhan dengan "Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa Dengan Metode *Qur'anic Power* di MAN Yogyakarta I" menurut penulis adalah metode yang berupa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki dengan berdasarkan juz diri yang melandasi seseorang.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia adalah salah satu makhluk Allah yang paling sempurna, baik dari segi jasmaniyah lebih-lebih rohaniyah. Karena kesempurnaan itulah, maka untuk dapat memahami, mengenal, secara totalitas dibutuhkan keahlian yang sepesifik. Manusia berbeda dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah yang lainnya, manusia diberi akal sehat oleh Allah agar mampu berfikir dan mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Jadi sejak lahir manusia telah dibekali oleh potensi dasar yang telah Allah berikan untuk bekal dalam kehidupan, akan tetapi kekurangan kepedulian terhadap potensi atau bakat dan minat alami anak merupakan kesalahan fatal, sebab potensi, bakat dan minat merupakan anugrah dari sang pencipta yang wajib disyukuri dan salah satu cara terbaik untuk mensyukuri

4

¹¹HM. Handani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterap Islami*, (Yogyakarta:Fajar Pustaka Baru, 2004), hlm. 13.

adalah dengan cara mengembangkan bakat minat yang seseorang miliki dengan sebaik-baiknya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. 12 Pendidikan selain bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki ketrampilan hidup juga bertujuan menjadikan peserta didik memiliki spiritualitas, akhlak serta budi pekerti yang tinggi. penjelasan tersebut sejalan dengan maksud pendidikan Islam, bahwa pendidikan Islam secara subtansial adalah pembentukan kepribadian berdasarkan ajaran Islam, yang cenderung kepada pemindahan ilmu (pengajaran). ¹³Dengan mendapatkan ilmu peserta didik akan memiliki ketahanan terhadap budaya barat yang negatif dan tetap menjalankan hidupnya sesuai dengan budaya lokal yang positif. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan adalah solusi bagi bangsa Indonesia untuk membekali anak bangsa dalam menghadapi pergesekan budaya dalam globalisasi.

Proses berjalannya pendidikan terkadang bermunculan masalah sehingga

¹²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹³Bahri Ghazali, *Pendidikan Islam Untuk Konselor*, (Yogyakarta:CV. Amanah,2011), hlm.6.

menghambat proses belajar mengajar yang ideal. Pendidikan dikatakan ideal apabila memenuhi tiga kata kunci yaitu mendidik, mengajar, dan membimbing. Dengan kata lain pendidikan itu adalah upaya manusia untuk mengajak atau mengajarkan peserta didik sesuai dengan nilai-nilai yang positif.

Namun pada kenyataannya pendidikan belum mampu memerankan tugas dan fungsinya secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi peserta didik secara umum serta banyaknya kenakalan siswa dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan. Persoalan terbesar adalah peserta didik belum mampu mengaktualisasikan segenap potensi yang dimiliki. Agar program memanusiakan manusia (peserta didik) menjadi berilmu dan memiliki pribadi positif maka dalam sekolah perlu adanya pembimbing yang khusus selain guru mata pelajaran. Guru mata pelajaran terkadang hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya saja, tetapi dalam membantu peserta didik menjadi pribadi yang positif nampaknya perlu layanan yang lain yaitu layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan konseling dan pendidikan merupakan dua hal yang saling melengkapi, keduanya adalah proses yang berjalan secara bersama-sama dan bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama. Keberhasilan atau kegagalan program bimbingan dan konseling akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan di sekolah. Hal ini jelas bahwa bimbingan dan konseling turut memiliki andil dalam membentu memecahkan masalah dalam proses belajar, sehingga program pendidikan yang ada disekolah berjalan sesuai dengan

_

¹⁴ Hibana. S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press),hlm.3.

idealnya pendidikan.

Keberhasilan dalam program pendidikan tersebut juga dipengaruhi oleh peserta didik itu sendiri, bahwa keberhasilan akan didapat apabila peserta didik tersebut memiliki gairah atau semangat belajar yang baik. Gairah atau semangatbelajar yang baik akan muncul apabila kegiatan itu dilakukan sesuai dengan keahlianya, terlebih kegiatan atau keahlianya itu dilakukan sesuai dengan keinginannya. Maka dengan adanya bakat dan minat yang dimiliki peserta didik juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam belajarnya. Untuk mewujudkan dan mengembankan bakat dan potensi siswa tersebut secara optimal, maka fungsi bimbingan dan konseling didalam lembaga pendidikan adalah berfungsi sebagai tempat untuk pengembangan, pembinaan dan pemecahan masalah bagi siswa. Fungsi bimbingan dan konseling disekolah yang optimal akan memberikan kontribusi besar terhadap sekolah dalam pengembangan bakat, prestasi, dan kualitas siswa. Oleh karena itu bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta I mengadakan pembinaan minat dan bakat siswa.

MAN Yogyakarta I merupakan sekolah yang sejajar dengan sekolah menengah umum lainya, yang terletak di JL. C. Simanjuntak No 60 Yogyakarta. MAN Yogyakarta I sudah mempunyai program dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik, seperti adanya ekstrakurikuler, bimbingan bagi siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi, dan adanya pembinaan khusus bagi siswa mengenai bakat dan potensinya melalui metode *qur'anic power*. Dari hasil pengamatan yang pernah dilakukan waktu PPL di

sana hal yang sangat menarik perhatian penulis mengambil judul ini dikarenakan, ¹⁵Dengan adanya program mengenali potensi diri dengan metode *qur'anic power*di MAN Yogyakarta I ini, banyak sekali siswa yang meminta untuk konsultasi dengan bimbingan dan koseling dalam keadaan siswa secara suka rela datang ke bimbingan dan konseling. Hal ini sangat positif bagi bimbingan dan koseling, sebab dengan siswa secara sadar datang ke bimbingan dan koseling dengan keinginan siswa sendiri maka *image*bimbingan dan konseling yang dulunya dikenal dengan polisi sekolah telah berganti dengan sahabat siswa.

Dari pemaparan tersebut peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana layanan bimbingan dan konseling dalam membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dilakukan bimbingan dan konseling MAN Yogyakarta I.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah metode apa yang digunakan Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa dengan metode *qur'anic power* di MAN Yogyakarta I ?

D. Tujuan Peneilitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa yang digunakan bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa dengan metode *qur'anic power* di

¹⁵Observasi pada tanggal 19 November 2014.

MAN Yogyakarta I.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangan terhadap perkembangan keilmuan yangberkaitan dengan bidang bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan potensi dan bakat siswa dengan metode *qur'anic power*.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai rujukan bagi bimbingan dan konseling dalam membantu mengembangkan potensi dan bakat siswa dengan metode *qur'anic power*.

F. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis memang sudah banyak yang meneliti atau mengkaji tentang potensi diri atau bakat dan minat, akan tetapi sampai saat ini penulis belum menemukan karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang membahas tetang "Bimbingan dan konseling Dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa Dengan Metode *Qur'anic Power* di MAN Yogyakarta I" secara spesifik, namun penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dengan judul tersebut, di antara lain:

1. Andri Efriandi, dalam skripsinya yang berjudul : "Pelaksanaan Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Potensi Siswa di MAN Lab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga"ia memaparkan tentang fakta bahwa kenyataan siswa-siswi didalam menghadapi persoalan karir makin berat kedepan, maka perlu bimbingan karir dalam mengembangkan potensinya. Hasil dari penelitian ini adalah dengan layanan bimbingan

secara kelompok diberikan kepada siswa yang sama kebutuhanya serta layanan bimbingan perseorangan dilaksanakan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. ¹⁶Berbeda dengan penelitian ini, bahwa penulis bukan membahas pelaksanaan bimbingan karir dalam pengembangan potensi, tetapi penulis membahas tetang upaya bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi diri atau bakat dengan metode *qur'anic power*.

2. Udin, dalam skripsinya yang berjudul: "Fungsi Bimbingan dan Konseling Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa (Studi di SMUN1 Pangadean, Subang, Jawa Barat)" ia membahas tentang fungsi bimbingan dan konseling sekolah yaitu fungsi pencegahan, fungsi penyembuhan, fungsi pengembangan, dan fungsi penyaluran yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang memiliki bakat kepemimpinan, akademik khusus, seni visual dan pertunjukan, sehingga bakat-bakat tersebut terealisasikan melalui proses belajar dengan mengoptimalkan fungsi dalam bimbingan dan konseling sekolah. 17 Berbeda dengan penelitian ini, bahwa penulis bukan membahas fungsi dalam bimbingan sekolah guna mengembangkan bakat kepemimpinan, tetapi penulis membahas tentang upaya bimbingan dan konseling dalam

_

¹⁶Andri Efriadi, Pelaksannan Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Potensi siswa diMAN Lab. Falkutas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Skripsi,(Yogyakarta, :Falkutas Dakwah, 2007)

¹⁷Udin, Fugsi Bimbingan dan Konseling Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMUN 1 Pangadean, Subang, Jawa Barat, Skripsi, (Yogyakartat,: Falkutas Dakwah, 2006).

mengembangkan potensi diri atau bakat dengan metode qur'anic power.

- 3. Agus Nur Rachman, dalam skripsinya yang berjudul "Layanan bimbingan dan konseling di MTs Negeri Prembun Kebumen dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minat", ia membahas tentang layanan bimbingan dan konseling di sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat secara umum. 18 Berbeda dengan penelitian ini, bahwa penulis tidak membahasumum, akan tetapi penulis membahas upaya Bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa dengan perspektif islam yaitu dengan metode qur' anic power.
- 4. Misbakhudunmunir, dalam sekripsinya yang berjudul: "Peranan BK dalam mengembangkan diri siswa, bakat, minat dan potensi yang dimilikinya", ia memaparkan perkembangan diri siswa dalam bakat dan minat yang dilakukan oleh guru BK dituangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurlikuler dan pelayanan konseling, dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekpresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. ¹⁹ Berbeda dengan penelitian ini, bahwa penulis memfokuskan perkembangan diri siswa dituangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurlikuler dan pelayanan konseling, akan tetapi penulis memfokuskan pada upaya yang dilakukan

¹⁸Agus Nur Rachman, *Layanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negri Prembun Kebumen dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minat*, skripsi,(Yogyakarta,:Falkutas Dakwah,2013)

¹⁹Misbakhudinmunir, Peranan Guru BK Dalam Mengembangkan Diri Siswa, Minat, Bakat dan Potensi yang Dimilikinya, Sekripsi, (Yogyakarta, :Falkutas Dakwah, 2013)

bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswanya dalam hal mengembangkan potensi.

G. Kerangka Teoritik.

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Proses ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sampai seseorang dapat memahami, menerima dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Sedangkan Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya yang berjudul, "Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah" menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individhu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya agar tercapai kemampuan untuk memahami diri (Self *Understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (Self Acceptance), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (Self Realization) sesuai dengan lingkungan, baik keluarga sekolah, maupun masyarakat, dan bantuan ini diberikan oleh orang yang memiliki keahlian dalam pengalaman khususnya dalam bidangnya tersebut.²⁰

Sedangkan pengertian bimbingan konseling di sekolah menurut

_

²⁰ Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 74.

Natawidjaya dalam buku "Penanganan Efektif Bimbingan Konseling di Sekolah" menjelaskan bahwa apabila dalam rangka program pendidikan di sekolah adalah proses pemberian bantuan kepada murid dengan memperhatikan murid itu sebagai seseorang dan makhluk sosial serta memperhatikan adanya perbedaan-perbedaan seseorangagar dapat menolong dirinya, menganalisis dan memecahkan agar dapat membuat tahap maju seoptimal mungkin dalam proses perkembanganya dan agar dapat menolong dirinya, menganalisis dan memecahkan masalahnya. Semua itu demi memajukan kebahagiaan hidup.²¹

Pengertian bimbingan dalam lingkup pendidikan sekolah tidak dapat lagi dapat dikatakan sebagai "tujuan kepada siapa saja" akan tetapi di lingkup ini telah dibatasi sesuai dengan batasan lingkup sekolah sehingga fokus sasarannya adalah siswa dengan harapan siswa dapat berkembang maksimal dan matang sehingga dia dapat berdaya guna bagi dirinya dan lingkunganya. Bimbingan sebagai layanan pendidikan, mengandung berbagai perwujudan, kesemuanya diselenggarakan untuk membantu murid kearah perkembangan diri dan pertumbuhan seseorang dan sering kali kearah pencapaian tujuan dan penyesuaian yang harmonis dengan lingkungan yang penuh keserasian dan pandangan hidup demokratis.

_

²¹Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hlm.155.

Jadi bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor dalam konteks ini adalah guru bimbingan dan konseling kepada seorang klien dalam konteks ini adalah siswa guna mengatasi masalanya agar ia dapat memahami diri, mengembangkan diri untuk mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia.

Membimbing seseorang untuk mencapai kehidupan yang sukses dan bahagia, tercantum dalam surat Al-Fatihah : $6 an 7^{22}$

Artinya:

"Tunjukilah kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau anugerahkan ni'mat kepada mereka 'bukan (Jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat"

b. Prinsip Bimbingan dan Konseling Sekolah

Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling adalah hal-hal yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan bimbingan. Bimbingan sebagai ilmu yang relatih masih mudah mengalami perkembangan.

Prinsip bimbingan dan konseling merupakan hasil kajian dari telaah lapangan yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan bimbingan dan konseling. Dalam pelaksanaan bimbingan di sekolah

²²Depag, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an, 1979), hlm.6.

terdapat beberapa prinsip yang harus di perhatikan:

1) Prinsip umum

- a) Dasar bimbingan dan konseling tidak dapat terlepas dari dasar pendidikan dan dasar negara dimana bimbingan dan pendidikan itu berada, dasar bimbingan dan konseling adalah pancasila, yang merupakan dasar falsafah dan pandangan hidup bangsa Indonesia.
- b) Tujuan bimbingan dan konseling tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya hingga tujuan bimbingan adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan.
- c) Fungsi bimbingan dan konseling adalah proses pendidikan maupun pengajaran, sehingga langkah bimbingan dan konseling harus sejalan dengan langkah pendidikan.
- d) Bimbingan dan konseling diperuntukan semua seseorang normal tidak terbatas umum.
- e) Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang dalam proses perkembangan.
- f) Bimbingan lebih mengutamakan segi-segi *preventif*, disamping usaha-usaha yang bersifat *korektif* maupun *preservatif*.
- g) Bimbingan diberikan untuk membantu seseorang untuk dapat menyatakan dirinya, mengaktualisasikan dirinya akhirnya dapat membimbing dirinya sendiri.

- 2) Prinsip khusus bimbingan dan konseling di sekolah.
 - a) Bimbingan harus dilaksanakan secara kontinue.
 - b) Harus ada kriteria untuk mengatur prioritas pelayanan bimbingankepada siswa tertentu.
 - c) Program bimbingan harus disusun sesuai dengan dengankebutuhan sekolah yang bersangkutan.
 - d) Program bimbingan harus berpusat pada siswa.
 - e) Pelayanan bimbingan harus dapat memenui kebutuhankebutuhan seseorang yang bersangkutan secara ragam dan serba luas.
 - f) Keputusan terakhir dalam proses bimbingan ditentukan oleh seseorang yang dibimbing.

c. Tujuan Bimbingan Konseling

Sebagai suatu program pendidikan di sekolah, bimbingan dan konseling mempunyai tugas untuk membantu kelancaran proses belajar siswa supaya dalam menghadapi masalah-masalah belajar dan penyesuaian diri serta optimalisasi potensi siswa, maka bimbingan dan konseling mempuyai tujuan seperti dikemukakan naviyarni, antara lain:

- 1) Pengembangan berbagai ketrampilan belajar siswa.
- 2) Pelaksanaan pendidikan perbaikan.
- 3) Pelaksanaan program pengayaan.

4) Pembimbingan pada kelompok belajar.²³

Sedangkan menurut Dewa ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati membagi tujuan bimbingan dan konseling sekolah menjadi dua:

a) Tujuan umum program bimbingan

Sekolah siswa memperoleh pelajaran bimbingan dan konseling disekolah maka tujuan yang hendak dicapai ialah:

- Agar siswa dapat memperkembangkan pengertian pemahaman diri dalam kemajuanya di sekolah.
- 2) Agar siswa dapat memperkembangkan pengetahuan tentang dunia kerja, kesempatan kerja, serta rasa tanggung jawab dalam memilih suatu kesempatan kerja tertentu, sesuai dengan tingkat pendidikan yang diisyaratkannya.
- 3) Agar siswa dapat memperkembangkan kemampuanya untuk memilih dan mempertemukan pengetahuan tentang dirinya dengan informasi tentang kesempatan yang ada secara tepat dan bertanggung jawab.
- 4) Agar siswa dapat mewujudkan penghargaan terhadap kepentingan harga diri orang lain.
- b) Tujuan khusus program bimbingan konseling di sekolah.

Hal yang ingin di capai dalam tujuan khusus diantaranya:

1) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi

²³Naviyarni, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Kholifah Fil Ardh*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 81.

kesulitan di dalam memahami dirinya sendiri.

- 2) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan didalam memahami lingkunganya, termasuk lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.
- Agar para siswa memiliki kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan menyalurkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam pendidikan dan dalam lapangan kerja.
- 4) Agar para siswa memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapinya.²⁴

c) Fugsi bimbingan dan konseling.

Pelayanan bimbingan dan konseling khususnya di sekolah maupun madrasah memiliki beberapa fungsi, adapun fungsi bimbingan dan konseling, antara lain:

1) Fungsi pencegahan (*Preventif*)

Yaitu bimbingan dan konseling berfungsi untuk memberikan bantuan kepada siswa sebelum ia menghadapi masalah. Karena mencegah lebih mudah dari pada mengobati

2) Fungsi pemahaman

Yaitu pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan

²⁴ Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan*di *Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1990) hlm.3-4.

dalam rangka memberikan pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahanya dan juga lingkungannya.

3) Fungsi pengentasan

Yaitu bimbingan dan konseling yang diberikan kepada klien/siswa yang memiliki masalah tersebut agar masalah tersebut dapat teratasi.

4) Fungsi pemeliharaan

Yaitu melalui fungsi ini pelayanan bimbingan dan konseling memelihara dan mengembangkan segala sesuatu pada klien/siswa baik hal yang merupakan bawaan maupun hasil perkembangan yang telah dicapai siswa.

5) Fungsi penyaluran

Yaitu merupakan fungsi bimbingan dan konseling dalam membentu klien/siswa menyalurkan bakat dan minatnya seperti dalam jurusan dan karirnya.

6) Fungsi penyesuaian

Yaitu merupakan fungsi bimbingan dan koseling dalam membantu para siswa menyesuaikan diri dengan lingkunganya.

7) Fungsi pengembangan (*development*)

Yaitu bimbigan dan konseling memberikan bantuan kepada siswa agar ia mampu untuk mengembangkan diri secara optimal. Siswa dapat menyadari akan potensi yang dimiliki dan berusaha memanfaatkan potensinya tersebut dengan sunguhsunguh.

8) Fungsi Penyembuhan (Currative)

Yaitu bimbingan dan konseling memberikan bantuan kepada siswa selama atau setelah ia mengalami masalah yang dirumuskan berdasarkan masalah yang terjadi pada siswa

9) Fungsi advokasi

Yaitu merupkan fungsi bimbingan dan konseling dalam rangka membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian

Menurut Prayitno, ada lima pokok fungsi dalam bimbingan dan konseling di sekolah yaitu:

- a) Fungsi untuk mengukapkan potensi, bakat, kemampuan dan minat anak.
- b) Fungsi untuk mengarahkan dan menyuburkan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan potensi, bakat, kemampuan dan minat siswa.
- c) Fungsi untuk mencegah gangguan terhadap kelancaran pertumbuhandan perkembangan siswa.
- d) Fungsi untuk mengatasi masalah yang dihadapi anak jika ia mengalaminya.
- e) Fungsi untuk menyajikan berbagai informasi yang

diperlukan anak.²⁵

d) Asas Bimbingan dan Konseling

Ada beberapa asas bimbingan dan konseling yang harus diperhatikan oleh setiap konselor, antara lain:²⁶

1) Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibicarakan konselor dengan klien harus dijaga kerahasiaannya dan tidak boleh dibicarakan kepada orang lain, lebih-lebih keterangan yang tidak layak diketahui orang lain.

2) Asas Kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar sukarela, baik dari pihak konselor maupun klien.

3) Asas Keterbukaan

Yaitu keterbukaan dari konselor maupun klien, keterbukaan ini bukan hanya sekedar menerima saran dari luar, namun diharapkan juga masing-masing pihak bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah.

4) Asas Kekinian

Pelayanan bimbingan dan konseling harus berorientasi kepada masalah yang sedang dirasakan oleh siswa saat ini. Maksudnya masalah seseorang yang ditangani adalah masalah-

²⁵ Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1975). Hlm. 13.

²⁶Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan konseling pola* 17. hlm. 24

masalah yang sedang dirasakan oleh siswa, bukan masalah yang sudah lampau atau yang akan datang. Asas kekinian juga mengandung pengertian bahwa konselor tidak boleh menunda untuk memberikan bantuan jika diminta klien untuk turut menyelesaikan masalah.

5) Asas Kemandirian

Pelayanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk menjadikan klien dapat berdiri sendiri, tidak bergantung dengan orang lain.

6) Asas Kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan menberikan hasil yang berati bila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan.

7) Asas Kedinamisan

Usaha bimbingan dan konseling menghendaki terjadinya perubahan pada diri klien, yaitu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

8) Asas Keterpaduan

Pelayanan bimbingan dan konseling berusaha memandukan berbagai aspek kepribadian klien.

9) Asas Kenormatifan

Usaha bimbingan dan konseling tidak boleh bertentangan dengan norma yang berlaku, baik norma agama, norma adat,

norma hukum maupun kebiasaan sehari-hari.

10) Asas Keahlian

Usaha bimbingan dan konseling perlu dilakukan secara teratur dan sitematik dengan menggunakan prosedur, teknik dan alat yang memadai. Untuk itu para konselor perlu mendapatkan bekal dan latihan secukupnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

11) Asas Alih Tangan

Asas alih tangan dilakukan bila konselor sudah mengerahkan segenap kemempuan untuk membantu klien, namun hasil yang dicapai belum memuaskan, maka konselor dapat mengirim klien kepada petugas atau badan yang lebih ahli.

12) Asas Tutwuri Handayani

Asas ini menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam hubungan keseluruhan antara konselor dan klien.

e) Metode Bimbingan dan Konseling

Metode adalah salah satu kerangka kerja dan dasar-dasar pemikiran yang menggunakan cara-cara khusus untuk menuju suatu tujuan. Berikut ini konsep metode bimbingan konseling menurut Ainur Rahim Faqih: ²⁷

_

²⁷Latipun, *PsikologiKonseling*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001) hlm, 231.

1) Secara langsung

Metode langsung atau metode komunikasi secara langsung adalah metode dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung atau bertatap muka langsung dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi meliputi:

a) Bimbingan individual

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara seseorang dengan pihak yang dibimbing adapun teknik yang digunakan adalah :

- Percakapan pribadi dan kunjungan rumah. Percakapan pribadi adalah pembimbing langsung melakukan dialog secara tatap muka dengan pihak yang dibimbing.
- Kunjungan rumah adalah pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya dan orang tuanya tapi dilaksanakan di rumah klien.

b) Bimbingan kelompok

Pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara kelompok dan dapat dilakukan dengan teknik diskusi :

 Diskusi kelompok adalah pembimbing melakukan bimbingan atau konseling dengan cara mengadakan diskusi dengan kelompok klien yang mempuyai masalah yang sama.

- Karya wisata adalah bimbingan atau konseling yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan ajang karya wisata sebagai forumnya.
- 3) Sosiodrama adalah bimbingan pribadi yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah. Dengan memerankan suatu peran tertentu, konflik atau ketegangan yang ada dalam dirinya dapat dikurangi atau dihindari. Kepada kelompok anak dikemukakan suatu cerita yang di dalamnynya tergambar adanya ketegangan psikis yang dialaminya.
- 4) Sedangkan *group teaching* yaitubimbingan dan konseling dengan memberikan materi yang sesuai dengan topik kepada kelompok yang telah disiapkanya.
- 5) Kegiatan kelompok merupakan cara yang baik dalam bimbingan kareba anak mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi menyumbangkan pikiran, sehingga dapat mengembangkan rasa tanggung jawab.
- kelompok dengan melibatkan dalam organisasi lingkungan sekolah maupun luar sekolah, sehingga anak mendapatkan kesempatan untuk belajar mengenai berbagai aspek kehidupan, dapat mengembangkan bakat kepemimpinan.

7) Secara Tidak Langsung

Metode tidak langsung adalah bimbingan yang dilakukan melalui secara tidak langsung bertatap muka antara pembimbing dengan anak. Pembimbing dapat mengunakan media komunikasi sebagai bimbingan dan konseling. Hal ini dilakukan melalui media massa dan dapat dilakukan secara perseorangan ataupun kelompok. Hal ini dapat dilakukan melalui media bimbingan dan konseling seperti :

- a) Papan bimbingan yaitu suatu papan semacam papan tulis atau whiteboard yang memuat berbagai informasi maupun tetang layanan bimbingan dan konseling, misalnya informasi tentang beasiswa, study lanjut dan lainnya.
- b) Poster merupakan selembaran publikasi yang berupa gambar atau teks dapat juga kombinasi dari keduanya. Poster didesain dengan jelas, mencolok, dan menarik perhatian dengan maksud untuk menarik perhatian anak. Poster dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang bahaya meroko, narkoba, dan lainnya

Metode dan teknik yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling tergantung pada masalah yang dihadapi, tujuan penyelesainya, keadaan klien, kemampuan konselor mempergunakan metode dan teknik, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi dan situasi seseorang.

2. Tinjauan tantang Mengembangkan Potensi Diri

a) Pengertian Mengembangkan Potensi Diri

Potensi menurut Sri Habasi dalam buku "Bimbingan dan Konseling kelas XI" adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. 28 Potensi diri sering juga disebut dengan bakat yang dimiliki oleh seseorang seseorang. Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki oleh seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. 29 Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. 30

b) Jenis-Jenis Potensi Diri

Menurut Nasroni dalam bukunya "*Potensi-Potensi* Manusia" manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah?³¹

1) Potensi Berfikir

Manusia memiliki beragam potensi berfikir. Seringkali Allah menyuruh manusia untuk berfikir. Maka berfikir logikanya orang hanya disuruh untuk berfikir karena ia memiliki potensi

 $^{30}\mathrm{S.C}$ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat*,(Jakarta : Gramedia pustaka utama, 1992).hlm. 17.

²⁸Habasi, Sri, *Bimbingan & konseling SMA Kelas XI*(Jakarta: Grasindo, 2005).hlm. 2.

²⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta). Hlm.104.

³¹Nasroni, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), Hlm. 89

berfikir. Maka, dapat dikatakan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk belajar informasi-informasi baru, menghubungkan berbagai informasi, serta menghasilkan pemkiran baru.

2) Potensi Emosi

Potensi yang lain adalah potensi dalam bidang afeksi/emosi. Setiap manusia memiliki potensi cinta, rasa, yang denganya manusia dapat memahami orang lain, ingin dicintai dan mencintai, memperhatikan dan diperhatikan, menghargai dan dihargai, cenderung pada keindahan.

3) Potensi fisik

Adakalanya manusai mempuyai potensi yang luar biasa untuk membuat gerakan fisik yang efektif dan efisien serta memiliki kekuatan fisik yang tangguh. Orang yang berbakat dalam bidang fisik mampu mempelajari olah raga dengan cepat dan selalu menunjukan permainan yang baik.

4) Potensi Sosial

Pemilik potensi sosial yang besar memiliki kapasitas menyesuaikan diri dan mempengaruhi orang lain. Kemampuan menyesuaikan diri dan mempengarui orang lain didasari kemampuan belajarnya, baik dataran pengetahuan maupun keterampilan.

Kiat Menggali dan Mengembangkan Potensi atau Bakat Di Sekolah
 Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mengali dan

mengembangkan bakat anak. Hal ini karena sedikit sekali orang tua yang sadar akan pentingnya mendektesi dan mengembangkan bakat siswa. Berikut adalah beberapa kiat sukses dalam mengali dan mengembangkan bakat anak. ³²

1) Bekerja sama dengan lembaga bonafide untuk melakukan tes bakat.

Jika sekolah mempunyai instrument tes atau yang lain untuk untuk mengetahui bakat anak, maka hal ini harus dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Karena hasil deteksi bakat ini sangat membantu sekolah dalam mengarahkan anak sesuai dengan bakatnya masing-masing dengan program yang sangat khusus agar cepat berkembang.

2) Membuat ekstrakurikuler yang variatif.

Ekstrakurikuler merupakan wahana, terbaik untuk mengasah bakat anak. Kurikulum pendidikan di Indonesia sudah sangat ketat, apalagi sekolah dibawah kementerian agama Republik Indonesia. Selain kurikulum diknas, juga ada kurukulum kementerian agama, ditamabah lagi muatan local yang jumlahnya sangat banyak. Disinilah ekstrakurikuler memainkan peranan yang sangat signifikan dan setrategis untuk mengembangkan bakat anak.

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangya potensi, bakat dan minat secara optimal. Sedangkan Misi ekstrakurikuler

-

³²Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkat Bakat Anak disekolah* (Yogyakarta, Diva Press, 2012). Hlm. 141-174.

ada dua. *Pertama*, menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh anak didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat, dan minat mereka. *Kedua*, menyelengarakan kegiatan yang memberikan kesempatan bagi anak didik untuk mengekpresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

3) Melengkapi sarana dan prasarana

Pengembangan bakat harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga anak didik menjadi enjoy dan gembira menjalaninya, tidak jenuh, bosan, dan tertekan.

4) Berkerja sama secara aktif dengan orang tua.

Orang tua merupakan sosok yang sangat mengetahui karakter, potensi, dan bakat anak. Sejak kecil orang tua mengetahui kebiasaan, kesukaan, dan hobi anaknya. Informasi dari orang tua sangat penting bagi sekolah untuk mengembangkan bakat anak.

5) Membuat tim pemandu bakat

Supaya penggalian dan pengembangan bakat anak didik berjalan secara maksimal, maka sekolah perlu membentuk tim pemandu bakat (TPB). Tim pemandu bakat bertugas untuk mencari tunas-tunas bermutu untuk dibina secara intensif.

6) Sering mengadakan kompetisi

Di sekolah, kompetisi sangat menentukan pengembangan bakat anak didik. Dengan kompetisi yang berlangsung secara regular, anak-anak termotivasi untuk mengenbangkan bakat mereka masing-masing secara terus menerus. Sebab mereka ingin menbawa piala yang bisa dibanggakan dan dipersembahkan kepada kedua orang tua mereka.

7) Mengikutsertakan anak didik dalam ajang kompetisi diluar sekolah

Setelah matang "di dalam" maka mengikutsertakan anak dalam kompetisi di luar sekolah adalah keniscayaan. Ajang kompetisi di era globalisasi menjadi salah satu wahana pembuktian kualitas.

8) Mendatangkan sang superstar dunia

Salah satu cara menggerakan cita-cita tinggi dan memotivsi anak adalah mendatangkan sang idola. Sang superstar dunia, kesekolah. Sehingga anak didik merasa yakin dan percaya bahwa mereka mampu menyamai bahkan melebihi prestasi sang superstar. Misalnya, atlet bulu tangkis terbaik Indonesia saat ini adalah Simon Santosos. Ia didatangkan kesekolah untuk memberikan motivasi, teknik-teknik bermain bulu tangkis, dan kiat-kiat sukses menjadi pemain bulu tangkis.

9) Mengadakan acara seminar bakat

Untuk memantabkan pengembagan bakat, sekolah mengadakan acara seminar, talk show, dan sejenisnya, dengan mendatangkan orang-orang ahli dalam bidang tertentu. Sehingga, langkah ini bisa mencerahkan dan memotivasi anak didik untuk berani malakukan sesuatu yang bermanfaat bagi masa depan,

berani mencoba hal-hal yang tidak terpikirkan dan dipikirkan orang lain. Missalnya seminar tetang tips mengenal dan mengembangkat bakat, tips memenagkan kopetetisi, dan lain-lain.

10) Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi

Memberikan penghargaan kepada anak didik yang berprestasi merupakan salah satu langkah untuk mendorong mereka agar lebih keras dalam meraih prestasi.

- d) Faktor-faktor penghambat potensi diri
 - 1) Hambatan yang berasal dari diri sendiri.
 - a) Tidak adanya tujuan yang jelas, maksudnya orang yang susah untuk menentukan arah tujuan hidupnya kedepan dan bagaimana ia bisa mengambil keputusan yang bersifat final. Sering berganti-ganti prinsip hidup dan juga sering mengingkari prinsip yang dibuat, sehingga membuat tujuan hidup yang kurang jelas.
 - b) Adanya prasangka buruk, seperti rasa pesimis yang tidak percaya diri dan menilai bahwa apa yang ia kerjakan saat inisalah, sehingga menimbulkan prasangka buruk. Contohnya seperti berprasangka bahwa tidak akan pernah bisa melakukan sesuatu hal padahal belum pernah mencoba.
 - c) Tidak memiliki sikap sabar, terlalu terburu-buru dalam melakukan sesuatu, sehingga menimbulkan penyesalan. Maka seseorang harus memiliki sikap sabar untuk bisa mencapai

sesuatu yang diinginkan.

- d) Kurang motivasi diri dan tertutup. Kurangnya kepercayaan diri dan semangat memotivasi diri juga bagian terpenting untuk mencapai kesuksesan. Tanpa motivasi diri yang bisa memberi perubahan semua tak akan bisa terlaksana dengan baik.
- e) Rasa malas. Orang yang malas adalah orang yang indisipliner, orang seperti ini mudah membuat komitmen namun sulit untuk menjalaninya. Malas berpikir, kerja, bertindak, bahkan berniat, maunyasantai-santai saja dan tidak bertanggung jawab, bagaimana bisa meraih mimpi jika seseorang malas untuk memulai, malas untuk bertahan, malas untuk melaksanakan.
- f) Rasa malu. Rasa malu disebabkan rendahnya harga diri.

 Manusia sering kali salah menempatkan rasa malu. Dia merasa malu bila memiliki kekurangan fisik, tidak percaya diri sehingga tidak bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.Dia lupa atau pura-pura lupa bahwa banyak orang bisa sukses walaupun mereka tidak memiliki fisik yang sepurna.

2) Hambatan Eksternal

Hambatan ini adalah segala sesuatu yang berada diluar jiwa seseorang seperti kondisi fisik, lingkungan, dan sebagainya. Apabila seseorang tidak berhasil mengatasi hambatan internalnya, maka dia tidak akan bisa mengatasi hambatan eksternal dan perjalanan menuju kesuksessan akan terhambat bahkan terhenti.

Namun, apabila seseorang manusia berhasil mengatasi hambatanhambatan internal dan eksternal justru akan semakin mendewasakan dirinya.

a) Kurang Memiliki Keterampilan

Sebagaimana seseorang maklumi untuk meraih mimpi atau sukses dipelukan ketrampilan khusus. Seseorang bisa sukses disuatu bidang jika seseorang menguasai keterampilan yang menunjang bidang tersebut.

b) Kurang Punya Informasi

Jika seseorang ingin sukses atau meraih mimpi jika seseorang kurang memiliki informasi maka peluangnya akan sedikit apabila hanya mengandalkan satu sumber. Artinya, semakin sedikit informasi yang dimiliki, maka akan semakin sedikit pula kesempatan untuk meraih sukses. Seiring dengan itu, pilihan tindakan seseorang untuk meraih sukses atau menggapai impian pun jadi terbatas.

c) Kemampuan Belajar

Ketika seseorang menghadapi kesulitan maupun kemudahan. Bukan kondisi atau keadaan yang menentukan kualitas hidup seseorang, melainkan kemampuan dia menghadapi kondisi tersebut. Karena orang sukses bukan kebetulan, akan tetapi merupakan rangkaian keputusan yang

continue. Dengan kemampuan belajar dari kegagalan atau kesalahan maka seseorang akan dapat mengatasi hambatan dalam mewujudkan impian. 33

e) Pentingnya Mengenal Potensi Diri

Dengan mengenal potensi diri, dapat membantu seseorang meningkatkan kinerja (produktifitas) dari tugas-tugas atau sesuatu yang individu lakukan sehari-hari. Dengan mengenal potensi diri seseorang, tentunya seseorang juga akan merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan segala sesuatu yang seseorang lakukan dalam hidup. Seseorang juga dapat mengambilkeputusan yang tepat menyakut karir danhidup seseorang. Tujuan mengenal potensi diri adalah dengan kita mengetahui dan mengenalakan potensi yang kita miliki, maka kita akan dengan mudah untuk mengembangkan potensi yang kita miliki guna mempersiapkan untuk masa depan.

3. Tinjauan Tentang Metode Qur'anic Power

Metode adalah salah satu kerangka kerja dan dasar-dasar pemikiran yang menggunakan cara-cara khusus untuk menuju suatu tujuan. Sedangkan *qur'anic power*adalah konsep *juz* berbasis hitungan. ³⁴Maksud dari konsep *juz* berbasis hitungan disini adalah membaca potensi manusia berbasis Al-Qur'an. Pada pembagian Al-Qura'an yang dibagi menjadi 30 *juz* (bagian) adalah gambaran tipologi manusia yang dibagi menjadi 30 bagian. Pada setiap

³³http://rombelthree.blogspot.co.id/2013/10/potensi-diri-alan-auliyah.html

³⁴Agus Suryaman, *Qur'anic Power*. (Jakarta, Qippress, 2018). *hlm.* 12.

juzitulah dapat melihat dan mengenal siapa diri seseorang sebenarnya baik potensi dasar juz, energi bawaan, maupun bakat. Karakter dan potensi dasar juz adalah karakter serta potensi dasar yang dimiliki seseorang yang menjadi ciri khasnya sesuai dengan juz yang dimilikinya.

Tahapan dalam metode *qur'anic power* ini dimulai dari perhitungan tanggal, bulan, dan tahun lahir seseorang. Setelah itu tanggal tersebut dihitung dengan sebuah rumus tersendiri sehingga akan menghasilkan *juz* berapa yang akan melandasi seseorang tersebut. *Juz* inilah yang akan mempengaruhi karakter dan potensi seseorang itu. Setelah mendapatkan karakter dan potensi seseorang maka bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling individu secara intensif guna memahamkan kepada siswa akan potensi yang siswa miliki.Dapat seseorang analogikan potensi *juz* seperti kepribadian khas suatu suku tertentu. Setiap suku memiliki ciri khas tertentu, misalnya suku Sunda, Jawa, Batak dan sebagainya, masing-masing memiliki kepribadian yang *relative* khas. Namun masing-masing memiliki kepribadian yang sangat berbeda. Sebagai contoh potensi dan karakter dasar *juz* l:³⁵

a) Struktur juz 1

1) Nomer juz yang sedang dianalisis

Juz yang sedang dianalisis adalah juz 1, maka berati orang ber-juz1 dipengaruhi oleh surat 1. Surat 1 adalah surat Al-Fatihah

2) Surat-Surat pada juz 1

Juz 1 terdiri dari 2 surat yaitu surat Al-Fatihah dan dan surat Al-

_

³⁵Agus Suryaman, hlm. 135-150

Baqarah. Jadi orang yang ber-juz 1 dipengaruhi oleh potensi surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah.

- 3) Jumlah ayat pada masing-masing surat yang ada pada *juz* 1.
 - a) *Al-fatihah* dengan jumlah ayatnya 7. Dengan demikian, orang yang berkarakter *juz* 1 dipengaruhi oleh surat 7 yaitu surat *Al-A'araf*.
 - b) *Al-Baqarah* dengan jumlah 141, karena ia dimulai dari ayat 1 s/d 141. Jadi ia memiliki 141 ayat. Karena surat 141 tidak ada karena Al-Qur'an hanya memiliki 114 surat maka 144 -114 = 27. Jadi, *juz* 1 juga dipengaruhi oleh surat 27 yaitu surat *An-Naml*.
- 4) Totalitas ayat pada surat-surat yang ada juz 1

Karena pada *juz* 1 ada 2 surat yaitu surat *Al-Fatihah*dengan 7 ayat dan *Al-Baqarah*yang ayatnya 141 maka total ayat pada *juz* 1 ada 148 ayat. Lalu seseorang kurangi 148 dengan 114 maka hasilnya 34. Dengan demikian orang yang berkarakter *juz* 1 dipengaruhi surat 34 yaitu surat *Saba*.

- 5) Jumlah 'ain pada *juz* yang sedang dianalisis.
 - Juz 1 terdiri 16 'ain maka orang yang ber-juz 1 dipengaruhi oleh surat 16 yaitu An-Nahl.
- 6) Jumlah masing-masing 'ain pada surat-surat yang terdapat pada *juz*yang sedang dianalisis.

Karena pada *juz* 1 terdiri dari 2 surat yaitu surat *Al- Fatihah* dan *Al.-Baqarah* dan didapati jumlah 'ain pada surat *Al-Fatihah* tidak ada , serta jumlah 'ain surat *Al-baqarah* ada 16. Dari sini seseorang ketahui

bahwa orang yang ber-*juz* 1 dipengaruhi potensi surat 16 yaitu *An-Nahl*.

7) Jumlah nilai huruf pada nama juz.

Juz 1 disebut juz "Alif Lam-Min" yang mempunyai nilai huruf 48 (Alif=1, Lam 23, dan Min 24). Sehingga orang yang ber-juz 1 dipengaruhi oleh potensi surat 48 yaitu surat Al-Fath.

b) Kesimpulan

Setelah seseorang membedah secara umum karakter dan potensi dasar dari *juz* 1, maka seseorang dapat menyimpulkan bahwa orang yang ber-*juz* 1 memiliki potensi dan karakter sebagai berikut:

- 1) Visi yang jauh kedepan. (*Al-Fatihah*)
- 2) Tipikal pekerja keras, tahan banting dan cenderung mampu bekerja dibawah tekanan (*Al-Baqarah*)
- 3) Mudah terjebak merasa tinggiatau kesalahan didalam mengambil keputusan (*Al-A'raf*)
- 4) Kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi yang cukup tinggi, pandai bergaul dan mampu bekerja dalam *team work* (*An-Naml*)
- 5) Tipikal suka mencari-cari, meneliti dan eksplorasi. Umunya menyukai iptek (*Saba*)
- 6) Memiliki obsesi yang kuat untuk bermanfaat dimasyarakat dan menjadi pelindung keluarga, kata-katanya tajam (*An-Nahl*)
- 7) Tipikal penakluk baik itu mungkin hobi, ilmu dan sebagainya jika tidak terkendali sangat ambisius atau sulit mengalah (*Al-Fath*)

c) Analisa

Secara umum model orang ber-*juz* 1 mempuyai ciri khas dan karakter dasar yang menonjol pada visinya yang jauh, pekerja keras, bahkan mungkin mampu bekerja dibawah tekanan. Setelah itu ia sangat pandai bersosialisasi serta menyukai eksplorasi atau segala bentuk inovasi teknologi yang terbaru. Biasanya kecenderungan kepada bidang iptek begitu tinggi.

Potensi orang ber-*juz* 1 lainnya ia bertipikal penakluk, artinya jika ia menginginkan ilmu atau hobi maka ia akan kejar ilmu atau hobi yang diminatinya sampai ia menaklukkannya. Jadi, positif dan negatifnya akaibatnya tergantung dengan apa yang diminatinya. Jika hobinya positif maka tentu saja positif buahnya dan sebaliknya. Untuk itulah orang tua yang mempuyai anak ber-*juz* 1 maka harus menjaga minat hobi anaknya. Tumbuhilah meraka sejak dini minat, hobi atau pengetahuan yang sangat dibutuhkan bagi kehidupanya.

Secara matematis manusia, anak yang ber-juz 1 berpeluang besar untuk menjadi orang yang sukses. Perhatikanlah potensi dasar yang dimilikinya sangat mendukung dan melancarkan progres kearah itu. Bukankah seseorang yang ingin sukses harus bervisi kedepan, memiliki kemampuan bekerja keras, pandai berinteraksi menjaring koneksi atau hubungan, menyukai sesuatu yang baru serta memiliki semangat penaklukkan, bersyukur jika anak anda ber-juz 1, karena modal awal untuk maju dan sukses telah ada atau dimiliki.

Kekurangan yang paling pokok dari orang yang ber-*juz* 1 adalah mereka mudah bosan, jika kebuntuan menghadang ia mudah menyerah, mudah terjebak pada ketinggian hati serta jika tidak terkendali sangat ambisius. Jelas, jika potensi dasar itu tidak terkendali atau tidak sejak dini dikendalikan atau tidak sejak dini dikendalikan dengan baik maka akan menggangu perjalanan menuju kesuksesan dan kebahagiaaan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan berorientasi pada pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrument kunci. Bersifat deskriptif dalam hal inimenggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk dalam kata-kata dan lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata. Perlu diketahui bahwa kualitatif itu merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. 36

Jenis penelitian kualitatif deskriptif pada umumnya tidak mengunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data yang dimaksud mungkin berasal dari naskah wawancara,

³⁶ Metthew B. M dan A. M Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI PRESS, 1992), hal. 16

catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen lainnya.³⁷

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a) Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian, yaitu memiliki datamengenai variabel-variabel yang diteliti. ³⁸Subjek penelitian adalah keseluruhan dari informasi yang dapat memberi data sesuai masalah yang diteliti. ³⁹ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- Guru BK MAN Yogyakarta I yang menjadi pembimbing disekolah yang secara khusus memberikan layanan ini Drs. H Mulyadi S.Pd., MA
- Drs R Khamdan Jauhari Selaku kordinator Bimbingan dan Konseling MAN Yogyakarta I
- 3) Tiga siswa dari 40 siswa kelas XI yang datang secara suka rela dan dari 180 siswa kelas XI yang telah mendapatkan bimbingan mengembangkan potensi diri dengan metode *Qur'anicPower* dari total 221 sisswa kelas XI. Yang bernama Dalam hal ini dipilih tiga siswa dari kelas XI yang bernama Bintang Setia Budi XI IIK, Lusinda XI MIPA 2, Fatih XI IPS 2. Adapun criteria yang

41

³⁷Suharsinmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.ll.

³⁸Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet II*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999). hlm.34.

³⁹Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.115.

digunakan dalam pengambilan sample subyek tiga anak tersebut sebagai berikut :

- a) Siswa tersebut datang secara suka rela untuk mendapatkan bimbingan.
- b) Siswa tersebut mempuyai masalah dengan kurang paham akan potensi yang dimilikinya dan cara mengembangkanya.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah merupakan permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dalam penelitian. Adapun Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Upaya atau usaha guru bimbingan dan konseling dalam memotivasi potensi diri siswa dengan metode *qur'anic power*.

3. Metode Pengumpulan Data.

Dalam penelitian data yang diperlukan penulis mengunakan beberapa metode, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sitematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pelaksanaan observasi dapat dibedakan manjadi tiga, yaitu : Pertama, observasi langsung, yakni pengamatan dilakukan tanpa ada perentara terhadap obyek yang

42

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989),hlm.83.

diteliti. Kedua, observasi tidak langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun tiruan. Ketiga, observasi partisipatif, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan caraikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam suatu obyek yang diteliti.

Dari ketiga jenis observasi tersebut penulis memilih mengunakan observasi langsung agar data penelitian yang dibutuhkan bersifat akurat dan terpercaya kebenarannya. Melalui observasi kelokasi sekolah langsung ini penelitian ingin mengamati untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam membantu mengembangkanpotensi siswa di MAN Yogyakarta I kemudian penulis mencatat hal-hal yang berkaitan dengan upaya bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi diri bagi siswa dengan metode *qur'anic power*.

b) Teknik Wawancara (*Interview*)

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandasan pada tujuan penelitian. 41 Interview sering juga disebut wawancara atau keusioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh

_

⁴¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm,217.

informasi dari terwawancara. Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu : Pertama, wawancara bebas (inguided Interview), dimana pewawancara bebas menayakan apa saja, tetapi tetap mengacu pada data yang ingin dikumpulkan . Kedua, wawancara terpimpin (guided Interview), yaitu interview pewawancara vang dilakukan oleh dengan membawa sederetanpertayaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstuktur. Ketiga, wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Dari ketiga jenis tersebut, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) dengan wawancara bebas akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapat lebih valid dan mendalam. (2) dengan wawancara terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa garis besar masalah yang menjadi topik penelitian, diarahkan langsung dan terfokus pada pokok permasalahan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam memotivasi potensi diri dengan metode *qur'anic power* di MAN Yogyakarta I.

c) Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagianya. 42 Metode ini digunakan untuk meneliti

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.206.

dokumen-dokumen (arsip-arsip) yang ada hubunganya dengan penelitian. Adapun alasan digunakan metode dokomentasi ini adalah untuk mendapatkan data-data tetang gambaran umum MAN Yogyakarta I, struktur organisasi sekolah dan bimbingan konseling, sejarah berdirinya, jumlah siswa dan catatan-catatan mengenai bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta I.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapatditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴³

Dalam proses menganalisis dan menginterprestasikan data-data yang telah terkumpul penyusun menggunakan cara analisis diskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokan menurut kategori masing-masing dan selanjutnya diinterprestasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. 44

Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit untuk selanjtnya untuk menginterprestasikan data yang telah

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,hlm.236.

45

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.1996), hlm.3.

terkumpul penyusun mengunakan kerangka berfikir induktif, yakni pola pikir yang menarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum. 45

Setelah data-data yang terkumpul melalui observasi, dokumentasi dan *interview* yang diperoleh dari MAN Yogyakarta I, dimulai menghimpun dan mengelompok-mengelompokan data-data yang masih bersifat umum tersebutuntuk menghasilkan jawaban-jawaban permasalahan dan juga untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. ⁴⁶Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini yakni:

a) Reduksi Data (Data reduction)

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang didapat dari lapangan, merangkum, mefokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil.

b) Penyajian Data (Data display)

⁴⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Hlm.73.

-

⁴⁶Sugiyono *Metodo Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta. 2002) hlm.245.

Setelah mereduksi data, maka lagkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam data ini penulis menyusun kembali data berdasarkan klarifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

c) Penarikan Kesimpulan (Verification)

Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dan tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

47

⁴⁷ Sugiyono, MetodoPenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, hlm 345.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh bimbingan dan konseling dalam mengembangkan potensi siswa dengan metode *qur'anic power* di MAN Yogyakarta I adalah dengan metode langsung yang dapat dirinci lagi :

- 1. Metode individual yaitu guru bimbingan dan konseling dalam melakukan bimbingan yang dilanyani hanya satu siswa. Dalam bimbingan individhu ini bimbingan dan konseling mefokuskan untuk memberikan penjelasan akan potensi yang dimiliki oleh siswa secara mendalam, dengan metode ini diharapkan siswa akan mudah paham bagaimana dan mengerti akan potensi dan cara untuk memngembangkanya. Guru bimbingan dan konseling memberikan pemahaman-pemahaman, saran, nasehat dan motivasi kepada siswa secara langsung.
- 2. Metode kelompok yaitu bimbingan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam hal ini bimbingan konseling mengunakan teknik bimbingan kelompok dan kenseling kelompok. Metode ini ditekankan akan kerjasama antar anggota kelompok dan berdiskusi bersama akan bagaimana agar dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

B. Saran-saran

Demi kemajuan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang ada di MAN Yogyakarta I, penulis memberikan beberapa sarann atau masukan diantaranya:

- Guru bimbingan dan konseling agar terus meningkatkan layanan bimbingan kepada siswa baik pada bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.
- Mensosialisasikan program-program ynag direncanakan kepada siswa supaya meraka mengetahui program apa saja yang ada.
- 3. Guru dan staf bimbingan dan konseling lebih meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta ddik sehingga dapat diketahui perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di madrasah.
- 4. Memanfaatkan media sosial sebagai media konsultasi, hal ini karena perkembangan jaman yang semakin maju maka guru bimbingan dan konseling juga harus bisa mengikuti perkembangan jawan.
- Terus menjadikan bimbingan dan konseling sebagai sahabat siswa guna menjadikan bimbingan dan konseling bisa lebih dekat dengan siswa baik didalam maupun diluar sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT tuhan pencipta alam, yang telah melimpahkan rahmat, nikamat dan petunjuk yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususnan sekripsi ini. Tak lupa penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis

menyadari bahwa skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna, kekurangan yang ada tidak terlepas dari keterbatasan yang ada pada penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak penulis harapkan guna kelengkapan dalam skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya serta untuk pembaca semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachman Agus Nur, Layanan bimbingan dan konseling di MTs Negri Prembun Kebumen dalam membantu siswa mengembangkan bakat dan minat, skripsi, Yogyakarta, :Falkutas Dakwah,2013.
- Agus Suryaman, Qur'anic Power, Jakarta: Qipresa, 2008.
- Andri Efriadi, pelaksannan Bimbingan Karir Dalam Pengembangan Potensi siswa di MAN Lab. Falkutas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Skripsi, Yogyakarta,: Falkutas Dakwah, 2007.
- Arifin, *Pedoman Pelaksanaan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982.
- Bahri Ghazali, Pendidikan Islam Untuk Konselor, Yogyakarta:CV. Amanah,2011
- Bimo Walgito, Pengatar Psikologi Umum, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Cony Semiawan, Prespektif Anak Berbakat, Jakarta: Gramedia widia Sarana Indonesia 1997.
- Depag, RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggaraan Peneijemah Al-Qur'an, 1979.
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.
- Dewa Ketut Sukardi, Desak Made Sumiati, *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, Jakarta:Rineka Cipta, 1990 Dewa Ketut Sukardi. *Analisis tes psikologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Edi Suharto, *Menbangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*, Bandung: PT Aditama, 2005.
- Habasi, Sri, Bimbingan & konseling SMA Kelas XI Jakarta: Grasindc.,2005
- Hibana. S. Rahman, Bimbingan dan Konseling Pola 77 Yogyakarta: UCY Press
- HM. Handani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterap Islami*, Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2004.
- Latipun, Psikologi Konseling, Malang: Universitas Negeri Malang, 2001

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.1996.
- Metthew B. M dan A. M Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI PRESS, 1992.
- Misbakhudinmunir, Peranan Guru BK Dalam Mengembangkan Diri Siswa , Minat, Bakat dan Potensi yang Dimilikinya, Sekripsi
- Nasroni, Fuad, Potensi-Potensi Manusia, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Naviyami, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Kholifah Fil Ardh*, Bandung: Alfabeta,2009
- Nia Hidayati, *Mengembangkan Bakat Dan Mina*, Artikel, diterbitkan tanggal 29 desember 2009
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Prayetno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar bimbingan dan Konseling*, ,Yogyakarta : Rineka Cipta, 1998
- Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Ghalia Indonesia, jakarta, 1975
- Badadu dan Sutan Muhammad Zaid, *kamus Umum Bahasa Indonesia*, jakarta: pustaka sinar harapan, 1997 Ridwan, *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Pudtaka Pelajar, 2004
- Robert D. Petchard dan Elisa L. Aswaood .*Managing Motivasion*, New York routledge,2008
- S.C Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat*, Jakarta : Gramedia pustaka utama, 1992
- Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian, Cet II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999 Sigit Pamungkas, *AdvokasiBerbasis*jaringan, (Yogyakarta, Fisipol UGM, 2010) Sudirman, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persabda,
- Sugiyono ,MetodoPenelitian Kuantitatif Kualitatif danR&D, Bandung:Alfabeta.2002.
- Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan Siswa, Jakarta: Rajawali, 1992 Suharsinmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2001

Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Yogyakarta: Andi Offset, 1989

Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar Jakarta: Rineka Cipta

Tidjan SU, dkk, *Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. Yogyakarta : UPP IKIP, 1993

- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Udin , Fugsi Bimbingan dan Konseling Sekolah Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMUN 1 Pangadean, Subang, Jawa Barat, Skripsi, Yogyakarta:Falkutas Dakwah, 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem pendidikan Nasional
- W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, jakarta : BalaiPustaka, 1970

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

- 1. Ada barapa guru Bimbingan dan konseling di MAN Yogyakarta I?
- 2. Upaya apa yang digunakan bimbingan dan konseling daman meningkatkan potensi siswa di MAN Yogyakarta I?
- 3. Tahapan apa saja yang digunakan dalam memberkan bimbingan ppotensi diri siswa dengan metode Qur'anic Power di MAN Yogyakarta I?
- 4. Apa tujuan dari dilaksanakanya bimbingan Qur'anic Power di MAN Yogyakarta I?
- 5. Layanan apa yang digunakan bimbingan dan konseling dalam upaya menbantu program bimbingan dan konseling?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

- 1. Namanya siap dek?
- 2. Sebelumnya apakah sudah pernah dipanggil ke ruang bimbingan dan konseling?
- 3. Layanan program BK apa yang pernah adek jalani ketika dipanggil di ruamg BK?
- 4. Bagaiman upaya yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling dalampenyaluran potensi yang adek miliki?
- 5. Bagaimana tanggapan adek setelah mendapat bimbingan mengenai potensi diri yang diberikan oleh bimbingan dan konseling?

DOKUMENTASI



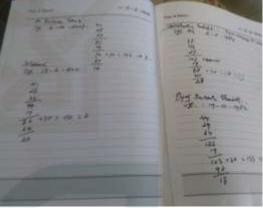
MAN Yogyakarta 1tampakdepan



Wawancaradengan H Mulyadi S.Pd, MA



Proses Bimbingan Qur'anic Power



Perhitungan tanggal lahir



Ruang Bimbingan dan konseling



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA YOGYAKARTA

MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA I

Jalan. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta 55223 Telp (0274) .513327 555159 Faximile (0274) 513327 , 555159 Web. www.manyogya1.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- £3.9./Ma.12.01/PP.006/ 9 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: SINGGIH SAMPURNO, S.Pd. MA

NIP

: 19770604 2000501 1 004

Pangkat/Golongan

: Penata Tk I / IIId

Jabatan

: PLT Kepala Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I

Menerangkan bahwa:

Nama

: NURYO HANDOKO

NIM

: 11220044

Jurusan

: Bimbingan Konseling

Fakultas

: FIP

Lembaga

: UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I berjudul : " UPAYA BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI SISWA DENGAN METODE QUR'ANIC POWER " pada tanggal 1 Juli s/d 1 September 2016

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Kepala

GIH SAMPURNO,S.Pd. MA

TP: 19770604 2000501 1 004

مركز التنمية اللضوية

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.9.1307/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Nuryo Handoko:

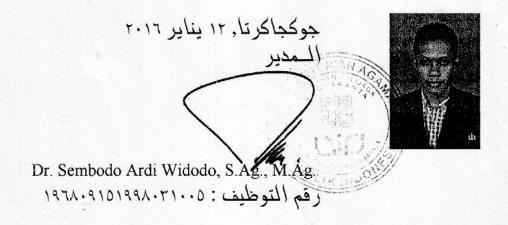
الاسم

تاريخ الميلاد: ٢٥ أغسطس ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ يناير ٢٠١٦, وحصل على درجة:

٤٤	فهم المسموع
40	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
THE TY	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار







KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.2/PP.06/P3.609/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama

: Nuryo Handoko

Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 25 Agustus 1991

Nomor Induk Mahasiswa

: 11220044

Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi

: Banjaroyo 1

Kecamatan

: Kalibawang

Kabupaten/Kota

: Kab. Kulonprogo

Propinsi

D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munagasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag. NIP.: 19631111 199403 1 002

Ketua,





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

: Nuryo Handoko Nama

: 11220044 MN Fakultas

: Dakwah Dan Komunikasi

: Bimbingan Dan Konseling Islam Jurusan/Prodi Dengan Nilai

- 14	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	ïZ	Nilai
NO.	Materi	Angka	Haruf
-	Microsoff Word	80	Δ.
2.	Microsoft Excel	40	Ш
e,	Microsoff Power Point	85	ω.
4.	Internet	80	В
5.	Total Nilai	71.25	В
Predika	Predikat Kelulusan	Memu	Memuaskan



Dandilont	Fledikal	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cükup	Kurang	Sangat Kurang
The state of the s	Huruf	A	В	O	O	ш
-	Angka	86 - 100	71 - 85	56 - 70	41 - 55	0-40

Standar Nilai:



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.7.72/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name

: NURYO HANDOKO

Date of Birth : August 25, 1991

Sex

: Male

took TOEC (Test of English Competence) held on January 20, 2016 by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, January 20, 2016 Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag. NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



diberikan kepada:

Nama

: Nuryo Handoko

: 11220044

Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Sebagai : Peserta

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

ERIA Mografia, 09 September 2011

ERIA Mografia

ER

Dr. H. Akhmad Řífa'i, M.Phil. NIP. 19600905 198603 1006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Nuryo Handoko

Tempat/Tgl. Lahir: Bantul, 25 Agustus 1991

Alamat : Mangiran Rt 124, Trimurti Srandakan Bantul

Nama Ayah : Muhkerto Raharjo

Nama Ibu : Sri Rustini

Email : nuryo_handoko@yahoo.com

No Hp :085643092465

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SD N Mangiran 1, 2005

2. SMP/MTS, Tahun Lulus : SMP N 2 PANDAK, 2008

3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMK N 3 Yogyakarta, 2011

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Nuryo Handoko